

ABSTRAK

Lumbantobing, Miduk Theresia. 2025. Hubungan antara Kebutuhan akan Keunikan dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kebutuhan akan keunikan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kebutuhan akan keunikan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 259 mahasiswa aktif di Indonesia berusia 18-25 tahun yang diperoleh melalui teknik *convenience sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan subjektif adalah *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dan *Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS), sedangkan untuk kebutuhan akan keunikan diukur menggunakan skala *Need for Uniqueness-German Scale* (NFU-G). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi non parametrik *Spearman's Rho* karena terdapat data yang tidak terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kebutuhan akan keunikan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa ($r = 0.352$; $p < 0.001$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebutuhan akan keunikan, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif pada mahasiswa.

Kata kunci : kebutuhan akan keunikan, kesejahteraan subjektif, mahasiswa.

ABSTRACT

Lumbantobing, Miduk Theresia. 2025. The Relationship between Need for Uniqueness and Subjective Well-being among University Students. Thesis. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This study aims to examine the relationship between the need for uniqueness and subjective well-being among university students. The hypothesis proposes that there is a positive relationship between the need for uniqueness and subjective well-being among university students. The research method used is a quantitative approach with a correlational design. The respondents in this study consisted of 259 active students in Indonesia aged 18-25 years, obtained through convenience sampling. The data collection tools used to measure subjective well-being were the Satisfaction With Life Scale (SWLS) and the Positive and Negative Affect Schedule (PANAS), while the need for uniqueness was measured using the Need for Uniqueness-German Scale (NFU-G). Data analysis was performed using Spearman's Rho nonparametric correlation test because the data were not normally distributed. The results showed a positive relationship between the need for uniqueness and subjective well-being among students ($r = 0.352$; $p = 0.000$). These results indicate that the higher the need for uniqueness, the higher the level of subjective well-being among students.

Keywords : need for uniqueness, subjective well-being, university students.